

Skripsi 19 Februari 2025

Abdi Nurun Ala Nurin A¹, Saldy Meirisandy², Muhammad Ihsan Kitta³, Ferdinan⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia, Angkatan 2021 / email abdinurunspenda27@med.unismuh.ac.id

^{2,3}Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN RISIKO ULKUS KAKI DIABETIK
PADA DIABETES MELITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KAB.MAMUJU”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolik menahun yang ditandai dengan hiperglikemia kronik yang berhubungan dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein disertai kurangnya sekresi insulin atau penurunan sensitivitas terhadap efek metabolik insulin. Ulkus kaki diabetik atau *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) merupakan komplikasi DM tipe 2 yang serius dan merugikan. DFU berkembang setelah cedera, biasanya disertai neuropati perifer, iskemia, atau keduanya. Sehubungan dengan populasi penderita DM khususnya, ketidakaktifan dapat menyebabkan komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler diabetes, termasuk penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskular, penyakit pembuluh darah perifer, retinopati, nefropati dan neuropati perifer. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan Cross-Sectional. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan risiko ulkus kaki diabetik pada diabetes melitus tipe 2 di RSUD kab. Mamuju. **Hasil:** Diperoleh adanya hubungan antara aktivitas fisik dan risiko ulkus kaki diabetik (p -value 0,001). **Kesimpulan:** Pasien dengan aktivitas fisik rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami ulkus kaki diabetik dibandingkan dengan pasien yang memiliki aktivitas fisik sedang hingga tinggi. Oleh karena itu, penting bagi pasien DMT2 untuk meningkatkan aktivitas fisik guna mengurangi risiko komplikasi, khususnya ulkus kaki diabetik. **Kata Kunci :** Diabetes Melitus Tipe 2, Ulkus Kaki Diabetik, Aktivitas Fisik, Ipswich Touch Test, International Physical Activity Questionnaire.